

## **BAB V**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian yang diutarakan di atas, maka peneliti menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut:

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Stake, alasan umum studi kasus dipilih karena kemampuan metode ini memberi ruang luas kepada peneliti untuk bersentuhan langsung dengan berbagai aktivitas dan operasi kasus yang diteliti seraya merefleksikan dan merevisi makna yang bermunculan. Dengan kata lain, studi kasus menuntun peneliti dalam memahami apa yang penting dari kasus dalam dunianya sendiri dan bukan dunianya para peneliti atau teoritis, pun mengembangkan berbagai isu, konteks dan interpretasi. Interpretasi yang dimaksud di sini adalah upaya peneliti untuk mempelajari pandangan-pandangan khusus dari para pelaku atau makna-makna lokal. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu merangkum kompleksitas makna dari kasus yang dipelajari ke dalam sebuah laporan yang padat namun dalam bentuk uraian kasus yang lebih bersifat deskriptif-naratif, yang memungkinkan pembaca seakan-akan mengalami sendiri peristiwa yang dikisahkan dan membantu mereka membuat kesimpulannya sendiri atas kasus dimaksud (ed. Denzin & Lincoln, 2009: 309-310).

#### **B. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Stasiun Televisi Referensi Nusa Tenggara Timur Referensi *SINDOTV Kupang* yang menyiarkan program acara *NTT INI HARI* yang didalamnya memberitakan isu politik seputar kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden (figur calon presiden dan wakil presiden) periode 2014- 2019. Sedangkan subjek penelitiannya adalah seluruh karyawan

yang aktif bekerja di Stasiun Televisi *SINDO TV Kupang* yaitu 12 orang. Selain itu, ada subjek lain yang diambil sebagai informan tambahan yakni masyarakat pengguna media dan akademisi untuk mendapatkan pendapat kedua tentang topik yang dibahas.

1.	Kepala biro	= 1 orang
2.	Produser	= 1 orang
3.	Koordinator liputan	= 1 orang
4.	Editor	= 1 orang
5.	Kontributor	= 2 orang
<hr/>		
	Total	= 6 orang

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*, sampel yang diambil untuk dijadikan responden adalah orang-orang yang benar-benar tahu dan menguasai topik yang diteliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan telaah dokumen. Semua karyawan *SindoTV Kupang* akan diwawancarai mengenai level individual dan level rutinitas media. Sementara level organisasi, level extramedia dan level ideologi lebih diarahkan pada pemimpin biro, produser dan koordinator liputan sebagai pejabat *SindoTV Kupang* menguasai persoalan dan memiliki otoritas/wewenang dalam pengambilan keputusan. Namun tidak menutup kemungkinan, isu-isu ini juga dibahas dengan editor dan kontributor. Pihak akademisi akan diminta tanggapannya untuk mengkonfirmasi apa yang sudah ditemukan dalam tubuh *SindoTV Kupang* dengan pengetahuan umum yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Sementara khalayak dimintai tanggapannya sehubungan dengan tayangan *SindoTV Kupang* tentang pemilu dan pasangan calon presiden Indonesia periode 2014-2019 dan efek yang dirasakan oleh khalayak itu sendiri atas

pemberitaan yang ia tonton. Perspektif tandingan ini dimaksud untuk menguji apakah sudut pandang *Sindo TV Kupang*.

Telaah dokumentasi dilakukan untuk menambah dan mendukung bukti-bukti dari sumber lain yakni wawancara. Dokumen yang dimaksud di sini adalah profil perusahaan dan berbagai keputusan yang didokumentasikan sehubungan dengan praktek faktor-faktor pembentukan isi media serta ekonomi politik media. Selain itu, telaah dokumentasi juga dilakukan untuk melengkapi berbagai kekurangan konsep dan teori yang ada dalam proposal maupun laporan akhir penelitian ini.

## **E. Analisis Data dan Interpretasi Data**

Berikut ini akan ditampilkan teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

### **1. Analisis Data**

Untuk merumuskan kebenaran-kebenaran dan kesimpulan data objektif atas keseluruhan hasil penelitian, maka semua data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik ini penulis akan membuat suatu analisis deskriptif untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan penelitian berdasarkan data kualitatif yang terkumpul.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, verifikasi data dan penyajian data.

#### **a. Reduksi data**

Dalam tahap ini data-data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi akan dipilah-pilah berdasarkan keperluan. Pada tahap ini juga, data akan digolong-golongkan sesuai dengan subtema-subtema tertentu untuk mempermudah verifikasi dan penyajian data.

#### **b. Verifikasi data**

Data-data yang sudah dipilah dan digolongkan akan dicek kembali agar sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat yakni faktor-faktor penyebab *SindoTV Kupang* memberitakan figur pasangan calon presiden

secara tidak berimbang. Jika dibutuhkan maka data akan dikumpulkan kembali untuk melengkapi data yang masih kurang.

c. Penyajian data

Pada proses ini, data yang sudah matang disajikan dalam bentuk laporan yang tersistematika secara jelas sesuai dengan kaidah keilmuan yang ada yakni sistem pelaporan penelitian ilmiah.

## 2. Interpretasi Data

Data penelitian setelah dianalisis, selanjutnya akan dilakukan interpretasi. Interpretasi data berarti peneliti berusaha mengambil simpul-simpul penting dari hasil analisis penelitian untuk dikonfrontir dengan penelitian-penelitian lain atau konsep-konsep yang sudah peneliti bangun sebelumnya. Interpretasi ini menjadi tahap akhir di mana peneliti menemukan makna terdalam dari permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini yakni menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan *SindoTV Kupang* berlaku tidak berimbang dalam pemberitaan kampanye figur calon presiden Indonesia tahun 2014.

## F. Limitasi Penelitian

Limitasi penelitian merupakan penegasan akan batasan penelitian ini.

1. Fokus penelitian ini adalah komunikator komunikasi massa yakni para pekerja di Stasiun Televisi *Referensi SINDO TV* Kupang bukan isi media bukan isi pesan media.
2. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mendorong media (pekerja media) di stasiun televisi *SINDO TV* Kupang yang menghasilkan isi media sepanjang kampanye presiden tahun 2014.
3. Penelitian ini adalah sebuah studi kasus sehingga tidak bisa disamakan dengan penelitian lainnya atau penelitian serupa namun berbeda subjek dan objek atau berbeda waktu.